



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kebutuhan daging sapi pada tahun 2019 yaitu 686.270 ton dan produksi daging sapi nasional yaitu 490 420.77 ton (BPS 2019). Hal ini menunjukkan bahwa produksi belum bisa mencukupi kebutuhan dalam negeri dan ini menjadi tantangan dan peluang bagi dunia peternakan untuk mampu menyediakan dan memenuhi kebutuhan daging sapi. Saat ini untuk memenuhi kebutuhan daging pemerintah melakukan impor daging sapi dan peningkatan produksi sapi potong melalui peningkatan populasi. Berdasarkan data tersebut usaha sapi potong sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan.

Sapi potong merupakan ternak yang dipelihara dengan tujuan utama adalah produksi daging. Usaha peternakan berpedoman pada segitiga produksi peternakan yang meliputi bibit, pakan dan manajemen pemeliharaan. Ketiga faktor tersebut harus seimbang agar produktivitas yang diperoleh optimal (Ridolf 2010). Aspek yang terkait dipemeliharaan sapi potong adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak. Kandang bagi ternak adalah sebagai tempat istirahat dan bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak. Oleh sebab itu bangunan kandang harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan, tiupan angin kencang, dan gangguan dari binatang buas.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas adalah sebuah instansi milik pemerintah berada di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Instansi ini bergerak di bidang usahan pembibitan sapi potong yang ada di Indonesia. BPTU HPT Padang Mengatas mempunyai tujuan untuk menyediakan Bibit Unggul dan memfasilitasi dalam distribusi sapi bibit kepada masyarakat maupun instasnsi. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui manajemen perkandangan sapi potong di BPTU HPT Padang Mengatas.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memperluas pengetahuan dengan mengamati langsung dan mempraktikannya di lapangan, menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bidang peternakan. Selain itu, PKL juga memiliki tujuan untuk mempelajari secara langsung persoalan-persoalan yang terjadi dan megetahui solusi di lapangan khususnya pada manajemen perkandangan sapi potong di BPTU HPT Padang Mengatas.

